Batik Kelor Khas Desa Kepulungan Gempol Punya Filosofi Pancasila



Senin, 2 Maret 2026

Batik kelor khas Desa Kepulungan, Gempol, Kabupaten Pasuruan, memiliki keunikan motif daun kelor. Tanaman kelor tumbuh subur di lingkungan warga, menjadikannya sumber inspirasi motif batik. Geliat produksi batik ini dimulai sejak tahun 2021 berkat pelatihan dari perusahaan lokal.

Solikhah, salah satu pembatik, menceritakan bahwa pelatihan membatik diberikan oleh PT Sorini. Berkat pelatihan tersebut, ia dan warga lainnya termotivasi untuk memproduksi batik sendiri dan menjualnya. Ia mengungkapkan rasa terima kasih atas bantuan perusahaan yang sangat berharga.

Ciri khas batik kelor adalah motif lima buah daun bercabang. Motif ini bukan sekadar hiasan, melainkan memiliki filosofi mendalam. Lima daun kelor melambangkan lima rukun Islam dan lima sila Pancasila, menunjukkan harapan agar batik ini bertahan lama.

Proses pembuatan batik kelor melibatkan berbagai tahapan, mulai dari desain, mencanting, mewarnai, hingga pelunturan malam. Keseluruhan proses ini dikerjakan secara teliti oleh 19 ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas batik. Mereka aktif berkontribusi meskipun memiliki kesibukan lain.

Batik kelor, yang diberi nama "Batik Canting Cantik Wong Pulungan", kini siap menjadi oleh-oleh menarik bagi pengunjung. Harga batik ini sangat terjangkau, berkisar antara Rp 250.000 hingga Rp 500.000. Kepala Desa berharap batik ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan daya saing masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.